

**ANALISIS PENGARUH *COMPANY SIZE*, *COMPANY VALUE*,  
*PROFITABILITY*, DAN *FINANCIAL LEVERAGE*  
TERHADAP *INCOME SMOOTHING*  
(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Subsektor *Foods and  
Beverages* Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Management Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**RAZAN MUHAMMAD ADYA**

**B 100170171**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PENGARUH *COMPANY SIZE*, *COMPANY VALUE*,  
*PROFITABILITY*, DAN *FINANCIAL LEVERAGE*  
TERHADAP *INCOME SMOOTHING*  
(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Subsektor *Foods and  
Beverages* Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**RAZAN MUHAMMAD ADYA**

**B 100170171**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen  
Pembimbing

  
(Siti Murwanti, S.E., M.M.)

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS PENGARUH *COMPANY SIZE*, *COMPANY VALUE*,  
*PROFITABILITY*, DAN *FINANCIAL LEVERAGE*  
TERHADAP *INCOME SMOOTHING*  
(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Subsektor *Foods and  
Beverages* Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019)**

**OLEH**

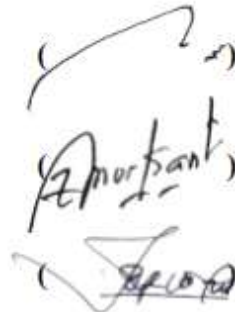
**RAZAN MUHAMMAD ADYA**

**B 100170171**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Rabu, 13 Januari 2021  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Dewan Penguji:**

1. Basworo Dibyo, S.E., M.Si.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Sri Murwanti, S.E., M.M.  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Imronudin, S.E., M.Si., P.Hd  
(Anggota II Dewan Penguji)



**Dekan,**



**Imronudin, M.M**  
NIDN. 0017025701

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Januari 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'y RMMAD' with a stylized flourish extending to the right.

**RAZAN MUHAMMAD ADYA**  
**B 100170171**

**ANALISIS PENGARUH *COMPANY SIZE*, *COMPANY VALUE*,  
*PROFITABILITY*, DAN *FINANCIAL LEVERAGE*  
TERHADAP *INCOME SMOOTHING*  
(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Subsektor *Foods and Beverages* Yang  
Terdaftar di BEI Periode 2016-2019)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *company size*, *company value*, *profitability*, dan *financial leverage* terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur subsektor *foods* dan *beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik purposive sampling yang menghasilkan 8 sampel terpilih untuk diteliti. Analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh secara signifikan secara simultan dari *company size*, *company value*, *profitability*, dan *financial leverage* terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur subsektor *foods* dan *beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Ada pengaruh secara signifikan secara parsial variabel *profitability* terhadap *income smoothing*, sedangkan *company size*, *company value*, dan *financial leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur subsektor *foods* dan *beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

**Kata Kunci:** *company size*, *company value*, *profitability*, *financial leverage*, dan *income smoothing*

**Abstract**

This study aims to determine the effect of company size, company value, profitability, and financial leverage on income smoothing in manufacturing companies in the food and beverages subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This research is a quantitative study using secondary data in the form of financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2019. The technique used in sampling in this study was purposive sampling technique which resulted in 8 selected samples for research. Data analysis used is the classical assumption test and multiple linear regression analysis. The results show that there is a simultaneous significant effect of company size, company value, profitability, and financial leverage on income smoothing in the food and beverages subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2019. There is a partially significant effect of the profitability variable on income smoothing, while company size, company value, and financial leverage have no effect on income smoothing in the foods and beverages subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2019 period.

**Keywords:** company size, company value, profitability, financial leverage, and income smoothing

## 1. PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu perusahaan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebagai perusahaan terbesar tentunya persaingan dunia bisnis sangat ketat. Dengan persaingan yang ketat membuat manajemen perusahaan untuk dapat menampilkan kinerja perusahaan terbaiknya dari perusahaan yang mereka pimpin, karena nilai perusahaan dan minat investor dalam menanamkan modal melihat dari baik buruknya kinerja perusahaan tersebut. Menyediakan laporan keuangan terbaik menjadi tanggungjawab dari manajemen dan membagikannya ke berbagai pihak yang berkepentingan.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan perusahaan bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009). Dalam pengambilan keputusan salah satunya yang menjadi bahan pertimbangan manajemen adalah laba. Seringnya para investor melihat laba sebagai sebuah patokan ataupun bahan pertimbangan dalam menilai sejauh mana kinerja perusahaan dan bagaimana keadaan keuangan perusahaan, yang dapat menimbulkan permasalahan keagenan.

Hubungan keagenan akan membuat permasalahan, karena adanya perbedaan kepentingan antara *principal* (*stakeholders* dan *shareholders*) dengan *agent* (manajemen) (Kadek Marlina Nalarreason\*, Sutrisno T, Endang Mardiaty, 2019). Permasalahan yang mengarah ke informasi *asymmetry* karena manajemen tidak mengungkapkan informasi dalam cara yang jujur dan transparan kepada pihak *principal*. Manajer yang mempunyai informasi lebih banyak akan melakukan manipulasi pada laporan keuangan perusahaan dengan melakukan *income smoothing* (perataan laba).

Perataan laba (*income smoothing*) merupakan cara untuk meratakan fluktuasi laba agar perbedaan laba tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara periode saat ini dengan periode sebelumnya (Regina Fatmanisa Yogisworo\*, Noegrahini Lastiningsih, Husnah Nur Laela Ermaya, 2018). Segala bentuk perataan laba ini tentunya dilakukan oleh pihak manajemen dengan berbagai pertimbangan tentunya perataan laba memberikan informasi laporan keuangan perusahaan (laba) yang tidak murni.

*Company size* (ukuran perusahaan) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *income smoothing*. Menurut (Yunus Fiscal dan Agatha Steviany, 2015) besarnya ukuran perusahaan akan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan *income smoothing*, karena semakin meningkatnya pajak yang dikeluarkan perusahaan akibat kenaikan laba yang sangat drastis sedangkan kebalikannya apabila laba perusahaan mengalami penurunan drastis maka kesan yang diberikan adalah perusahaan tersebut sedang mengalami krisis.

*Company value* (nilai perusahaan), nilai perusahaan dapat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *income smoothing*. Nilai perusahaan dapat dilihat apabila nilai dari perusahaan semakin tinggi maka perusahaan tersebut akan cenderung untuk melakukan praktik *income smoothing* (Benandri, Alfarafin Natalia Ester, 2018). Karena jika perusahaan melakukan *income smoothing* dengan menggunakan faktor *company value* maka risiko saham dan variabilitas laba dari perusahaan akan semakin menurun (Muhammad Taufik, DRA. Haryetti.,MSI, and Ahmad Fauzan Fathoni,SE.,M.SC, 2014).

*Profitability* (profitabilitas) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi praktik *income smoothing*. Profitabilitas adalah pengukuran yang digunakan investor untuk menilai apakah sebuah perusahaan sehat atau tidak dan dapat mempengaruhi keputusan investasi (Veronica Indrawan, Sukrisno Agoes, Hisar Pangaribuan\*, and Oluwatoyin Muse Johnson Popoola, 2018). Stabilitasnya pendapatan atau laba tentunya membuat perusahaan memiliki peluang akan keberlanjutan dalam jangka panjang ataupun di masa yang akan datang.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *income smoothing* yaitu *Financial leverage* (leverage keuangan). *Financial Leverage* digunakan dalam menilai sejauh mana perusahaan membiayai aset-asetnya dengan menggunakan hutang (Yofi Prima Agustia dan Elly Suryani, 2018). Dengan menaikkan jumlah *income* yang disebabkan oleh tingginya beban bunga biasanya dilakukan oleh perusahaan yang memiliki aset banyak tetapi dibiayai oleh hutang.

Dilakukannya penelitian ini tidak terlepas dari pengembangan peneliti-peneliti sebelumnya, yang menunjukkan hasil tidak konsisten antara para peneliti tersebut. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Regina Fatmanisa Yogisworo\*, Noegrahini Lastiningsih, Husnah Nur Laela Ermaya, 2018) yang menunjukkan

hasil bahwa *profitability* dan *financial leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *income smoothing* sedangkan variabel *company size* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *income smoothing*. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Devina Elfita Adiwidjaja dan Herlin Tundjung, 2019) yang menunjukkan hasil bahwa *financial leverage* tidak memiliki pengaruh atau berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *income smoothing*, sedangkan *cash holding* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *income smoothing*, kemudian untuk *firm size* dan *profitability* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *income smoothing*.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya memberikan pandangan yang lebih untuk penulis guna melakukan penelitian kembali untuk mengetahui hasil yang akan penulis lakukan. Perbedaan yang ditunjukkan dari setiap hasil penelitian menjadikan sebuah landasan bagi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *Company Size*, *Company Value*, *Profitability*, dan *Financial Leverage* Terhadap *Income Smoothing* (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Subsektor *Foods and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019)”.

## **2. METODE**

Desain penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, data yang berupa angka-angka serta perhitungan dan pengukuran yang bertujuan mencari hubungan antar satu variabel dengan variabel lain yang bersifat sebab akibat. Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *company size*, *company value*, *profitability*, dan *financial leverage* terhadap *income smoothing* perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Subsektor *Foods and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019. Besarnya populasi yang masuk kedalam subsektor *Foods and Beverages* sebanyak 28 perusahaan. Sampel penelitian didapatkan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah tersedia sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkan dengan sumber data dari laba perusahaan pada laporan keuangan



umum konvensional yang diterbitkan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) ([www.idx.com](http://www.idx.com)) untuk periode 2016-2019.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Data yang dikumpulkan berupa pengungkapan rasio *company size*, *company value*, *profitability*, dan *financial leverage*. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data antara lain dari PT Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019, artikel-artikel, jurnal-jurnal, berita dari media cetak ataupun elektronik.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Analisa Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t <sub>hitung</sub>	Sig	t <sub>tabel</sub>	Keterangan
(Constant)	-5,211582	-	-	-	-
<i>Company Size</i>	0,942314	1,009007	0,3154	2,447	H <sub>1</sub> Ditolak
<i>Company Value</i>	-0,807356	-1,558850	0,1222	2,447	H <sub>2</sub> Ditolak
<i>Profitability</i>	0,815861	2,195954	0,0304	2,447	H <sub>3</sub> Diterima
<i>Financial Leverage</i>	-0,235812	-0,956162	0,3413	2,447	H <sub>4</sub> Ditolak
R <sup>2</sup> = 0,536680					

Berdasarkan tabel 1. diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -5.211582 + 0.942314 \text{ CS}_t - 0.807356 \text{ CV}_t + 0.815861 \text{ P}_t - 0.235812 \text{ FL}_t$$

Keterangan:

Y = *Income Smoothing* (Perataan Laba)

CS<sub>t</sub> = *Company Size* (Ukuran Perusahaan)

CV<sub>t</sub> = *Company Value* (Nilai Perusahaan)

P<sub>t</sub> = *Profitability* (Profitabilitas)

FL<sub>t</sub> = *Financial Leverage* (Leverage Keuangan)

Dari persamaan regresi diatas, maka interpretasi dari koefisien masing-masing variabel sebagai berikut:

- 1) a = Konstanta sebesar -5.211582 menyatakan bahwa jika variabel *Company Size* (Ukuran Perusahaan) (CS<sub>t</sub>), *Company Value* (Nilai Perusahaan) (CV<sub>t</sub>), *Profitability* (Profitabilitas) (P<sub>t</sub>), dan *Financial Leverage* (Leverage Keuangan)

(FLt) dianggap konstan, maka besarnya *Income Smoothing* (Perataan Laba) (IS) pada perusahaan Manufaktur subsektor *Foods and Beverages* sebesar - 5.211582 satuan.

- 2) CSt = 0.942314, bila variabel *Company Size* (Ukuran Perusahaan) (CSt) naik satu satuan maka *Income Smoothing* (Perataan Laba) (IS) akan naik sebesar 0.942314 satuan atau dapat diartikan juga variabel *Company Size* (Ukuran Perusahaan) (CSt) meningkat maka *Income Smoothing* (Perataan Laba) (IS) juga akan meningkat.
- 3) CVt = -0.807356, bila variabel *Company Value* (Nilai Perusahaan) (CVt) turun satu satuan maka *Income Smoothing* (Perataan Laba) (IS) akan turun sebesar 0.807356 satuan atau dapat diartikan juga variabel *Company Value* (Nilai Perusahaan) (CVt) menurun maka *Income Smoothing* (Perataan Laba) (IS) juga akan menurun.
- 4) Pt = 0.815861, bila variabel *Profitability* (Profitabilitas) (Pt) naik satu satuan maka *Income Smoothing* (Perataan Laba) (IS) akan naik sebesar 0.815861 satuan atau dapat diartikan juga variabel *Profitability* (Profitabilitas) (Pt) meningkat maka *Income Smoothing* (Perataan Laba) (IS) juga akan meningkat
- 5) FLt = -0.235812, bila variabel *Financial Leverage* (Leverage Keuangan) (FLt) turun satu satuan maka *Income Smoothing* (Perataan Laba) (IS) akan turun sebesar 0.235812 satuan atau dapat diartikan juga variabel *Financial Leverage* (Leverage Keuangan) (FLt) menurun maka *Income Smoothing* (Perataan Laba) (IS) juga akan menurun.

### 3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Variabel	B	t <sub>hitung</sub>	sig	t <sub>tabel</sub>	Keterangan
(Constant)	-5,211582	-	-	-	-
Company Size	0,942314	1,009007	0,3154	2,447	H <sub>1</sub> Ditolak
Company Value	-0,807356	-1,558850	0,1222	2,447	H <sub>2</sub> Ditolak
Profitability	0,815861	2,195954	0,0304	2,447	H <sub>3</sub> Diterima
Financial Leverage	-0,235812	-0,956162	0,3413	2,447	H <sub>4</sub> Ditolak
R <sup>2</sup> = 0,536680					
F <sub>hitung</sub> = 4,499682		sig= 0,000			
F <sub>tabel</sub> = 0,167					

Berdasarkan tabel 2, menggunakan *Fixed Common Test* pada program komputer *E-Views* versi 9. Nilai *F* statistik = 4,499682 dan Prob. (*F* statistik) = 0,000000. Maka uji *F* menunjukkan hasil yang signifikan karena  $0,000000 < 0,05$ . Yang artinya *Company Size* (Ukuran Perusahaan) (CSt), *Company Value* (Nilai Perusahaan) (CVt), *Profitability* (Profitabilitas) (Pt), dan *Financial Leverage* (Leverage Keuangan) (FLt) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Income Smoothing* (Perataan Laba) (IS).

### 3.3 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 3. Hasil Uji t (t Test)

Variabel	B	t <sub>hitung</sub>	Sig	t <sub>tabel</sub>	Keterangan
(Constant)	-5,211582	-	-	-	-
<i>Company Size</i>	0,942314	1,009007	0,3154	2,447	H <sub>1</sub> Ditolak
<i>Company Value</i>	-0,807356	-1,558850	0,1222	2,447	H <sub>2</sub> Ditolak
<i>Profitability</i>	0,815861	2,195954	0,0304	2,447	H <sub>3</sub> Diterima
<i>Financial Leverage</i>	-0,235812	-0,956162	0,3413	2,447	H <sub>4</sub> Ditolak
R <sup>2</sup> = 0,536680					
F <sub>hitung</sub> = 4,499682		sig = 0,000			

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel , menggunakan *Fixed Common Test* pada program komputer *E-Views* versi 9, hanya satu variabel independen yang berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Variabel *Profitability* (Profitabilitas) (P) memiliki nilai signifikan, karena  $0,0304 < 0,05$ . *Profitability* (Profitabilitas) (P) berpengaruh terhadap *Income Smoothing* (Perataan Laba) (IS) sebesar 0,0304.

### 3.4 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R-squared	Adjusted R-squared	Std. Error Regresi
1	0,536680	0,417409	1,180788

Berdasarkan tabel 4, menggunakan *Fixed Common Test* pada program komputer *E-Views* versi 9. Dilihat dari nilai *Adjusted R Squared* sebesar 0,417409 maka *Company Size* (Ukuran Perusahaan) (CSt), *Company Value* (Nilai Perusahaan) (CVt), *Profitability* (Profitabilitas) (Pt), dan *Financial Leverage* (Leverage

Keuangan) (FLt) dapat menjelaskan *Income Smoothing* (Perataan Laba) (IS) sebesar 41,74%, sedangkan 58,26% dijelaskan oleh faktor lain.

### 3.5 Pembahasan

#### 3.5.1 Pengaruh *Company Size* ( $X_1$ ) terhadap *Income Smoothing* (Y)

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa *Company Size* ( $X_1$ ) diproksikan dengan Ln Total Aktiva tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Income Smoothing* (Y) perusahaan Manufaktur subsektor *Foods and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Hal ini dapat dilihat dari *Company Size* (Ln Total Aktiva) memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 1,009007 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,447 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dengan nilai signifikan  $0,3154 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Company Size* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Income Smoothing* perusahaan. Hal ini berarti peningkatan *Company Size* yang diproksikan dengan Ln Total Aktiva mengakibatkan terjadinya kenaikan *Income Smoothing* pada 8 sampel perusahaan terpilih. Hasil ini menunjukkan bahwa selain melihat posisi aset perusahaan yang relatif optimal, juga menyulitkan manajer dalam menggunakan aset/aktiva sebagai alat *Income Smoothing* (perataan laba). Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suparningsih Budhi, Tari Dhistianti Mei Rahmawan\*, dan Utomo Fajar Cahyo, 2018) yang menyatakan *Company Size* (ukuran perusahaan) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Income Smoothing* (perataan laba). Dengan demikian membuktikan bahwa hipotesa pertama menyatakan “*Company Size* ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap *Income Smoothing* (Y)” ditolak.

#### 3.5.2 Pengaruh *Company Value* ( $X_2$ ) terhadap *Income Smoothing* (Y)

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa *Company Value* ( $X_2$ ) diproksikan dengan *Price per Book Value Ratio* (PBV) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Income Smoothing* (Y) perusahaan Manufaktur subsektor *Foods and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Hal ini dapat dilihat dari *Company Value* (PBV) memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -1,558850 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,447 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dengan nilai signifikan  $0,1222 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Company Value* secara parsial tidak

berpengaruh secara signifikan terhadap *Income Smoothing* perusahaan. Hal ini berarti peningkatan *Company Value* yang diproksikan dengan *Price per Book Value Ratio* (PBV) mengakibatkan terjadinya penurunan *Income Smoothing* pada 8 sampel perusahaan terpilih. Tinggi rendahnya *Company Value* (nilai perusahaan) tidak mempengaruhi tindakan manajemen untuk melakukan *Income Smoothing* (perataan laba). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dianila Oktyawati dan Dian Agustia, 2014) yang menyatakan *Company Value* (nilai perusahaan) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Income Smoothing* (perataan laba). Dengan demikian membuktikan bahwa hipotesa kedua menyatakan “*Company Value* ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap *Income Smoothing* (Y)” ditolak.

### 3.5.3 Pengaruh *Profitability* ( $X_3$ ) terhadap *Income Smoothing* (Y)

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa *Profitability* ( $X_3$ ) diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap *Income Smoothing* (Y) perusahaan Manufaktur subsektor *Foods and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Hal ini dapat dilihat dari *Profitability* (ROA) memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,195954 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,447 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dengan nilai signifikan  $0,0304 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Profitability* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *Income Smoothing* perusahaan. Hal ini berarti peningkatan *Profitability* yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) mengakibatkan terjadinya peningkatan *Income Smoothing* pada 8 sampel perusahaan terpilih. Semakin besar atau tinggi tingkat *Profitability* (profitabilitas) perusahaan akan semakin terbuka perusahaan melakukan *Income Smoothing* (perataan laba). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yasarah Diswari Ditiya dan Sunarto, 2019) yang menyatakan *Profitability* (profitabilitas) berpengaruh secara signifikan terhadap *Income Smoothing* (perataan laba). Dengan demikian membuktikan bahwa hipotesa ketiga menyatakan “*Profitability* ( $X_3$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap *Income Smoothing* (Y)” diterima.

### 3.5.4 Pengaruh *Financial Leverage* ( $X_4$ ) terhadap *Income Smoothing* (Y)

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa *Financial Leverage* ( $X_4$ ) diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Income Smoothing* (Y) perusahaan Manufaktur subsektor *Foods and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Hal ini dapat dilihat dari *Financial Leverage* (DER) memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -0,956162 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,447 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dengan nilai signifikan  $0,3413 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial Leverage* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Income Smoothing* perusahaan. Hal ini berarti peningkatan *Financial Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengakibatkan terjadinya penurunan *Income Smoothing* pada 8 sampel perusahaan terpilih. Semakin besar proporsi hutang yang terdapat pada struktur modal perusahaan semakin besar pula beban dan komitmen pembayaran kembali yang ditimbulkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Devina Elfita Adiwidjaja dan Herlin Tundjung, 2019). Dengan demikian membuktikan bahwa hipotesa keempat menyatakan “*Financial Leverage* ( $X_4$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap *Income Smoothing* (Y)” ditolak.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan didapatkan kesimpulan bahwa:

- a. Tidak ada pengaruh *Company Size* secara signifikan terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan manufaktur subsektor *Foods and Beverages* periode 2016-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan  $0,3154 > \alpha = 0,05$ . Jadi hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “*Company Size* (CS) berpengaruh terhadap *Income Smoothing* (IS)” tidak terbukti kebenarannya.
- b. Tidak ada pengaruh *Company Value* secara signifikan terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan manufaktur subsektor *Foods and Beverages* periode 2016-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan  $0,1222 > \alpha = 0,05$ . Jadi hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “*Company Value* (CV) berpengaruh terhadap *Income Smoothing* (IS)” tidak terbukti kebenarannya.

- c. Ada pengaruh *Profitability* secara signifikan terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan manufaktur subsektor *Foods and Beverages* periode 2016-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan  $0,0304 < \alpha = 0,05$ . Jadi hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “*Profitability* (P) berpengaruh terhadap *Income Smoothing* (IS)” terbukti kebenarannya.
- d. Tidak ada pengaruh *Financial Leverage* secara signifikan terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan manufaktur subsektor *Foods and Beverages* periode 2016-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan  $0,3413 > \alpha = 0,05$ . Jadi hipotesis keempat yang menyatakan bahwa “*Company Size* (CS) berpengaruh terhadap *Income Smoothing* (IS)” tidak terbukti kebenarannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, S. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai E-Views*. Badan Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Belkaoui, R. A. (2007). *Teori Akuntansi*, Edisi Kelima, Buku Dua, Badan Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Benandri, Alfarafin Natalia Ester. (2018). Pengaruh Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Keuangan Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-19.
- Devina Elfita Adiwidjaja dan Herlin Tundjung. (2019). Pengaruh Cash Holding, Firm Size, Profitability, Dan Financial Leverage Terhadap Income Smoothing. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 712-720.
- Dianila Oktyawati dan Dian Agustia. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Nilai Perusahaan Terhadap Income Smoothing dan Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 195-214.
- Ditiya, Y. D. (2019). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, Boox-Tax Differences, dan Kepemilikan Publik Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 51-63.'
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometrics Fourth Edition*, Badan Penerbit Mc. Graw Hill, Singapore.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009), *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Badan Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Jekwam, J.J, dan Hurmuningsih. (2018). Peran Ukuran Perusahaan (Size) Dalam Memoderasi Corporate Social Responsibility Dan Likuiditas Terhadap

- Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *Upajiw Dewantara*, 76-85.
- Kadek Marlina Nalarreason\*, Sutrisno T, Endang Mardiaty. (2019). Impact of Leverage and Firm Size on Earnings Management in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 19-24.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*, Badan Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Masluhah, S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Income Smoothing. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-21.
- Muhammad Taufik, DRA. Haryetti.,MSI, and Ahmad Fauzan Fathoni,SE.,M.SC. (2014). The Influence Profitability, Financial Leverage, and Firm Size on Income Smoothing Empirical Studies On Banking Companies Listed On Stock Exchanges in Indonesia 2009-2012. *JOM FEKON*, 1-16.
- Ni Made Yeni Witaris Asmita Yanti, A.A.N.B. Dwirandra. (2019). The Effect of Profitability in Income Smoothing Practice with Good Corporate Governance and Dividend of Payout Ratio as a Moderation Variable. *International Research Journal of Management, IT & Social Sciences*, 12-21.
- Priyastama, Romie. (2020), *The Book Of SPSS*, Badan Penerbit Start Up, Yogyakarta.
- Regina Fatmanisa Yogisworo\*, Noegrahini Lastiningsih, Husnah Nur Laela Ermaya. (2018). The Effect Of Company Size, Profitability, and Financial Leverage On Income Smoothing (Emperical Study: At Manufacturing Companies Listed on BEI Period 2014-2016). *Proceeding International Seminar on Accounting for Society*, 90-97.
- Sartono, A. (2010), *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi 4. Badan Penerbit BPF, Yogyakarta.
- Sugiyono, P. D. (2015), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Badan Penerbit CV Alfabeta, Bandung.
- Sulistiyanto, S. (2008), *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*, Badan Penerbit Grasindo, Jakarta.
- Suparningsih Budhi, Tari Dhistianti Mei Rahmawan, Utomo Fajar Cahyo. (2018). Effect Of Stock Price, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Earning Per Share, Price Earning Ratio and Firm Size On Income Smoothing In Indonesia Manufacturing Industry. *International Journal of Manufacturing*, 290-297.



- Veronica Indrawan, Sukrisno Agoes, Hisar Pangaribuan\*, and Oluwatoyin Muse Johnson Popoola. (2018). The Impact of Audit Committee, Firm Size, Profitability, and Leverage on Income Smoothing. *Indian-Pacific Journal of Accounting and Finance*, 61-74.
- Yofi Prima Agustia dan Elly Suryani. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 63-74.
- Yunus Fiscal dan Agatha Steviany. (2015). The Effect Of Size Company, Profitability, Financial Leverage, and Dividend Payout Ratio On Income Smoothing In The Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2010-2013. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11-24.